

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh penyuluhan personal hygiene saat menstruasi menggunakan media animasi terhadap perilaku remaja putri di SMP Negeri 2 Pancur Batu Tahun 2022”. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 November 2022 sampai 23 November 2022, sampel penelitian yang dijadikan responden sebanyak 60 remaja putri kelas VII yang mayoritas berusia 12-14 tahun dan umumnya remaja putri belum mendapatkan informasi mengenai penyuluhan *personal hygiene* saat menstruasi menggunakan media animasi.

Berikut hasil Penelitian yang dapat disajikan pada tabel-tabel ini :

A.1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Di SMP Negeri 2 Pancur Batu Tahun 2022

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11 tahun	1	1.7	1.7	1.7
	12 tahun	47	78.3	78.3	80.0
	13 tahun	11	18.3	18.3	98.3
	14 tahun	1	1.7	1.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.1. diatas diperoleh bahwa berdasarkan umur sebagian besar berumur 12 tahun yaitu sebanyak 47 responden (78,3%)

b. Tingkat pengetahuan, sikap, tindakan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media animasi tentang *personal hygiene* saat menstruasi

Setelah melakukan uji statistik dengan mengidentifikasi tingkat pengetahuan, sikap, tindakan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media animasi dapat dilihat pada tabel 4.2. sebagai berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan, Sikap, Tindakan Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan menggunakan media animasi tentang *personal hygiene* saat menstruasi

N	Variabel	Sebelum		Sesudah	
		F	%	F	%
60	Pengetahuan				
	Baik	8	13.3	32	53.3
	Cukup	25	41.7	24	40.0
	Kurang	27	45.0	4	6.7
	Total	60	100.0	60	100.0
60	Sikap				
	Positif	23	38.3	47	78.3
	Negatif	37	61.7	13	21.7
	Total	60	100.0	60	100.0
60	Tindakan				
	Baik	7	11.7	35	58.3
	Cukup	16	26.7	15	25.0
	Kurang	37	61.7	10	16.7
	Total	60	100.0	60	100.0

Dari tabel 4.2. diatas dapat diketahui bahwa dari 60 responden sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media animasi pada umumnya mayoritas memiliki pengetahuan kurang, sesudah diberikan penyuluhan pengetahuan responden menjadi mayoritas baik, sikap responden sebelum diberikan penyuluhan mayoritas memiliki sikap kurang, sesudah diberikan penyuluhan sikap responden menjadi mayoritas baik. Begitu juga untuk tindakan responden seperti mengganti doek hanya 1 kali dalam sehari, tidak memberikan doek sehabis mandi, cara mencebok yang salah dari belakang kedepan, menggunakan celana dalam yang ketat, sebelum diberikan penyuluhan mayoritas memiliki tindakan kurang, sesudah diberikan penyuluhan tindakan responden menjadi mayoritas baik sehingga tindakan remaja putri pada saat menstruasi sudah mempraktikkan diri seperti mengganti doek saat menstruasi 2-3 kali/hari, tidak menggunakan celana dalam yang ketat, selesai mandi selalu membersihkan doek dan cara mencebok dari depan ke belakang.

A.2. Analisis Bivariat

a. Pengaruh penyuluhan *personal hygiene* saat menstruasi menggunakan media animasi terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja putri

Pengaruh penyuluhan pada responden dianalisis menggunakan uji wilcoxon signed rank test, yang merupakan uji non parametrik untuk menganalisis hasil pengamatan yang berpasangan. Jika probabilitas nilai signifikansi $<0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, namun jika probabilitas nilai

signifikan $>0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat seperti pada tabel 4.3. sebagai berikut :

Tabel 4.3.
Pengaruh Penyuluhan *personal hygiene* saat menstruasi menggunakan media animasi terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan remaja putri

N	Variabel	Mean	SD	Nilai Min	Nilai Maks	<i>p value</i>
60	Pengetahuan					
	Sebelum	6.36	2.34	3	11	0,000
	Sesudah	10.11	1.79	5	13	0,000
60	Sikap					
	Sebelum	23.10	5.05	17	32	0,000
	Sesudah	25.00	4.63	18	34	0,000
60	Tindakan					
	Sebelum	4.98	1.67	3	9	0,000
	Sesudah	6.78	1.92	4	10	0,000

Dari tabel 4.3. dapat diketahui nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media animasi adalah 6,36 (cukup) dan dari 60 responden masih dengan nilai minimal 3 dan maksimal 11, sesudah diberikan penyuluhan didapat rata-rata pengetahuan responden menjadi meningkat yakni 10,11 (baik) dengan nilai minimal 5 dan maksimal 13, hasil uji statistik didapat nilai $p = 0,000$ yang artinya bahwa penyuluhan ini signifikan meningkatkan pengetahuan. Rata-rata sikap responden sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media animasi adalah 23,10 (kurang) dengan nilai minimal 17, maksimal 32, sesudah diberikan penyuluhan didapat rata-rata sikap responden menjadi 25,00 dengan nilai minimal 18 dan maksimal 34, hasil uji statistik didapat nilai $p = 0,000$ yang artinya bahwa penyuluhan ini signifikan meningkatkan sikap remaja putri. Dan untuk rata-rata tindakan responden sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media animasi adalah 4,98 (kurang) dengan nilai minimal 3 dan maksimal 9, sesudah diberikan penyuluhan didapat rata-rata tindakan 6,78 dengan nilai minimal 4 dan maksimal 10, hasil uji statistik didapat nilai $p = 0,000$ yang artinya bahwa penyuluhan ini signifikan meningkatkan tindakan. Maka dapat disimpulkan bahwa penyuluhan *personal hygiene* saat menstruasi menggunakan media animasi efektif meningkatkan perilaku remaja putri di SMP Negeri 2 Pancur Batu Tahun 2022.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam bentuk tabel maupun narasi pada bagian sebelumnya, untuk selanjutnya penulis membahas tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan remaja putri sebelum dan sesudah

pemberian penyuluhan serta pengaruh penyuluhan *personal hygiene* saat menstruasi menggunakan media animasi terhadap perilaku remaja putri di SMP Negeri 2 Pancur Batu dengan jumlah sampel 60 responden.

B.1. Tingkat pengetahuan, sikap, tindakan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media animasi tentang *personal hygiene* saat menstruasi

Hasil peniliain dari tabel 4.2. dapat diketahui bahwa data penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media animasi yang masih mayoritas kurang, dikarenakan masih sedikitnya informasi yang didapatkan oleh remaja putri, padahal *personal hygiene* saat menstruasi adalah aspek penting dari pendidikan kesehatan reproduksi untuk remaja putri karena jika informasi yang kurang dan tidak diterapkan dengan baik dan benar dan dapat berisiko terkena *infeksi saluran reproduksi* (Hidayati 2021).

Hal ini didukung oleh penelitian Setianingsih dan Ajeng (2014), yang mengatakan bahwa penelitian tentang kesehatan reproduksi merupakan masalah penting terutama dalam menjaga *personal hygiene* saat menstruasi yang perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak. Pada masa remaja, pertumbuhan fisik dan seksualnya, mulai berkembang dengan pesat. sehingga sangat perlu diberikan penyuluhan *personal hygiene* saat menstruasi menggunakan media animasi sebab semakin banyak panca indera yang digunakan untuk memperoleh informasi semakin baik pula

untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan dalam menghadapi *personal hygiene* saat menstruasi.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Yessy (2014), yang mengatakan bahwa media audiovisual merupakan salah satu media yang menyajikan informasi atau memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perubahan perilaku remaja putri terutama aspek informasi. Media ini memberikan stimulus pada pendengaran dan penglihatan, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal. Hasil tersebut dapat tercapai karena panca indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata (kurang lebih 75% sampai 87%). Sedangkan 13% sampai 23% pengetahuan diperoleh atau disalurkan melalui indera yang lain. sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media animasi tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan menjadi mayoritas baik.

B.2. Pengaruh penyuluhan *personal hygiene* saat menstruasi menggunakan media animasi terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan remaja putri.

Hasil analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media animasi menunjukkan nilai $p = 0,000$ yang artinya secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan dari pengetahuan, sikap dan tindakan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media animasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fitri (2015) menunjukkan bahwa penyuluhan menggunakan media animasi efektif meningkatkan pengetahuan *personal hygiene* pada siswi di MI Negeri Baki Sukoharjo.

Selama ini penyuluhan kesehatan masih menggunakan strategi dengan media pembelajaran yang masih konvensional sehingga para remaja putri tidak mendapat kegiatan pendidikan yang aktif dan efektif. Setelah penulis melakukan penelitian ini yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan *personal hygiene* saat menstruasi adalah dengan menggunakan media animasi yang berbentuk audiovisual sehingga menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan kepada masyarakat akan lebih tahu, mengerti dan juga mau melakukan sesuatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Yessy (2014), yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual efektif terhadap perilaku *personal hygiene* remaja putri dalam mencegah keputihan di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zainul (2013), yang mengatakan bahwa penyuluhan menggunakan media animasi merupakan proses interaktif yang mampu mendorong terjadinya pembelajaran, dan pembelajaran ini merupakan upaya penambahan pengetahuan baru, sikap, tindakan melalui penguatan praktik dan pengalaman tertentu, dan

membuktikan bahwa lebih dari 80% siswi menyatakan pembelajaran menyenangkan, dan dapat lebih mudah memahami materi.